

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan *Psychological Well Being* Pada Mahasiswa Rantau Di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” ini ditulis oleh Widiya Nur Septyana, NIM. 126308212104, dengan pembimbing Ahmad Fauzan, S.S., M.Pd.I.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, *Psychological Well-Being*, Mahasiswa Rantau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi psikologis pada mahasiswa rantau yang tidak luput dari masalah dilingkungan baru. Ketidakmampuan beradaptasi secara efektif dapat memunculkan tekanan psikologis, stres, bahkan gangguan kesejahteraan mental. Hal ini dapat berhubungan dengan sikap penerimaan diri pada mahasiswa yang dapat membantu kesejahteraan psikologis pada mahasiswa

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui seberapa besar tingkat penerimaan diri pada mahasiswa rantau, (2) untuk mengetahui seberapa besar tingkat *psychological well being* mahasiswa rantau (3) untuk mengetahui adakah hubungan antara penerimaan diri dengan *psychological well being* pada mahasiswa rantau

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Sampel yang digunakan berjumlah 74 mahasiswa rantau yang berasal dari luar Provinsi Jawa Timur dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan dua skala psikologis, yaitu skala penerimaan diri dan skala *psychological well-being*, yang disusun berdasarkan teori Ryff dan Hurlock.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sebagian besar responden (78,38%) memiliki sikap penerimaan diri dalam kategori sedang, 13, 51% termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 8,11% yang termasuk dalam kategori rendah; (2) didapatkan hasil sebanyak 72,97% responden memiliki *psychological well being* dalam kategori sedang, sebanyak 10,81% responden masuk dalam kategori *psychological well being* yang rendah, dan sebanyak 16,22% memiliki *psychological well being* dalam kategori tinggi; (3) kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,842$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerimaan diri yang dimiliki mahasiswa rantau, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan psikologisnya. Dengan kata lain, penerimaan diri merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kondisi psikologis yang sehat di kalangan mahasiswa perantau.

Penelitian yang telah dilakukan, sejalan dengan sebagian besar penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara penerimaan diri dengan *psychological well being*. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang studi lanjutan yang dapat menelaah faktor-faktor lain seperti dukungan sosial atau spiritualitas dalam kaitannya dengan *psychological well being* mahasiswa.

ABSTRACT

This thesis, titled “*The Relationship Between Self-Acceptance and Psychological Well-Being Among Migrant Students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*” was written by Widiya Nur Septyana, Student ID: 126308212104, under the supervision of Mr. Ahmad Fauzan, S.S., M.Pd.I.

Keywords: *Self-Acceptance, Psychological Well-Being, Out-of-Town Students*

This research is motivated by the psychological condition of migrant students who inevitably face challenges in a new environment. The inability to adapt effectively may lead to psychological pressure, stress, and even mental well-being disorders. This condition may be related to the level of self-acceptance among students, which can help support their psychological well-being.

The objectives of this study are: (1) to determine the level of self-acceptance among migrant students, (2) to determine the level of psychological well-being among migrant students, and (3) to examine whether there is a relationship between self-acceptance and psychological well-being among migrant students.

This study uses a quantitative approach with a correlational survey method. The sample consists of 74 migrant students from outside East Java Province, selected using purposive sampling techniques. The data collection instruments include two psychological scales: the self-acceptance scale and the psychological well-being scale, developed based on the theories of Ryff and Hurlock.

The results of the study show that: (1) the majority of respondents (78.38%) have a moderate level of self-acceptance, 13.51% are in the high category, and 8.11% fall into the low category; (2) 72.97% of respondents have a moderate level of psychological well-being, 10.81% fall into the low category, and 16.22% are in the high category; (3) the two variables show a significant relationship, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of $r = 0.842$. This indicates that the higher the level of self-acceptance among migrant students, the higher their level of psychological well-being. In other words, self-acceptance is an important factor in supporting a healthy psychological state among migrant students.

This research aligns with most previous studies that also indicate a relationship between self-acceptance and psychological well-being. Moreover, it opens opportunities for further studies to examine other factors such as social support or spirituality in relation to the psychological well-being of students.